

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak yang berat terutama pada tenaga kesehatan sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan berpotensi mengalami tingkat stres yang tinggi karena pengaruh stigma sosial di masyarakat dan keraguan tentang informed consent. Hal ini mempengaruhi efikasi diri tenaga kesehatan dalam menjalankan tugasnya. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan efikasi diri dengan tingkat stres tenaga kesehatan saat pandemi Covid-19 di Puskesmas Barengkrajan Krian.

Penelitian ini menggunakan desain korelasional melalui pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah tenaga kesehatan sebesar 65 orang. Besar sampel sebanyak 60 responden tenaga kesehatan, diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *google form*. Analisa data menggunakan uji korelasi *spearman* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden tenaga kesehatan hampir seluruhnya (83,3%) memiliki efikasi diri tinggi dan sebagian besar tenaga kesehatan (60,0%) memiliki tingkat stres ringan. Hasil analisa data $\rho = 0,004$ ρ *value* $< \alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan efikasi diri dengan tingkat stres tenaga kesehatan saat pandemi covid-19.

Tenaga kesehatan memiliki efikasi diri yang tinggi, maka semakin tinggi pula untuk dapat mengelola stress yang dialami. Diharapkan dapat meminimalkan risiko stres yang terjadi saat pandemi dan setelahnya agar tidak mengganggu proses pelayanan kesehatan.

Kata kunci: Efikasi Diri, Stress, Tenaga Kesehatan, Pandemi Covid-19